

---

## PRESS RELEASE

PR No: 076/BEI.SPR/11-2021

PR-012/KPEI-SPE/1121

PR-008/KSEI/SKE/1121

---

### **Pasar Modal Indonesia Berikan 13.000 Kantong Darah dan Rp10 Miliar untuk Palang Merah Indonesia di Hari Pahlawan**

10 November 2021

**Jakarta** – Bertepatan dengan Hari Pahlawan pada 10 November 2021, *Self-Regulatory Organization* (SRO) yang terdiri dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), melanjutkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka 44 tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia (HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia). Momentum Hari Pahlawan dimanfaatkan SRO untuk menunjukkan komitmen sebagai pahlawan kemanusiaan dengan memberikan bantuan bantuan peralatan dan perlengkapan penunjang operasional kepada Palang Merah Indonesia (PMI) serta melakukan penggalangan dana CSR melalui *campaign* **#InvestasiAndaMenolongSesama** untuk keempat kalinya.

Simbolisasi pemberian bantuan kepada PMI dilaksanakan pada hari ini di *Main Hall* BEI, Jakarta, yang dihadiri oleh Ketua PMI M. Jusuf Kalla, Sekretaris Jenderal (Sekjen) PMI Sudirman Said, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen, Direktur Utama BEI Inarno Djajadi, Direktur Utama KPEI Sunandar, Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo, jajaran direksi dan komisaris SRO, ketua panitia HUT-44 pasar modal Indonesia Syafruddin serta para undangan lain. Secara simbolis, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen menyerahkan bantuan kepada Ketua PMI M. Jusuf Kalla, disaksikan oleh Sekjen PMI Sudirman Said dan jajaran Direksi SRO. Bantuan tersebut terdiri dari 1 unit *freezer room*, 10 unit tempat penyimpanan darah (*blood bank refrigerator*), 12 unit timbangan darah (*haemoscale*), 5 *plasma storage freezer*, dan 2 mesin apheresis dengan nilai sekitar Rp10,3 miliar. Perlengkapan tersebut akan didistribusikan ke kantor PMI di beberapa kota di Indonesia sesuai dengan kebutuhan.

Direktur KSEI sekaligus Ketua Panitia HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia Syafruddin menyampaikan pemberian donasi ini melengkapi kegiatan donor darah yang rutin dilaksanakan oleh SRO dalam rangka HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia. Meski tidak dapat dilaksanakan pada tahun lalu karena situasi pandemi, tahun ini SRO bekerjasama dengan PMI berhasil melaksanakan kegiatan donor darah yang dilaksanakan pada berbagai daerah di Indonesia sejak September 2021. “Hingga akhir Oktober 2021 telah terkumpul 9.500 kantong darah, dan mulai hari ini 10 November 2021 sampai dengan 14 November 2021 SRO akan kembali mendukung penyelenggaraan donor darah melalui 5 Unit Donor Darah (UDD) PMI di wilayah provinsi DKI Jakarta, dengan tambahan kegiatan donor darah pada bulan November ini, diharapkan hingga akhir November 2021 dapat terkumpul lebih dari 13.000 kantong darah,” jelas Syafruddin.

Ketua PMI M. Jusuf Kalla menyampaikan bahwa donor darah dan donor plasma konvalesen masih terus diselenggarakan untuk menjaga stok darah PMI. “Penyelenggaraan donor darah merupakan salah satu amanah PMI dengan kebutuhan kurang lebih 5 juta kantong darah setahun. Pada pertengahan tahun 2021 jumlah stok darah PMI sempat menurun 50%, namun saat ini sudah mencapai 90% dari target. Kami akan terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan darah untuk masyarakat Indonesia. Kami sangat berterima kasih atas dukungan Pasar Modal Indonesia kepada PMI dan berharap agar kerjasama ini dapat terus berlanjut,” kata M Jusuf Kalla.

Pada kesempatan yang sama, SRO kembali melakukan penggalangan dana untuk kegiatan CSR dalam rangka HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia yang telah dilakukan setiap satu bulan sekali sejak Agustus 2021. Direktur Utama BEI sekaligus Pembina HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia, Inarno Djajadi menyampaikan, “Penggalangan dana yang diperoleh dari pendapatan transaksi bursa dan biaya layanan jasa kustodian selama satu hari di setiap bulan merupakan komitmen pasar modal Indonesia untuk berperan serta menanggulangi COVID-19. Harapannya, penyelenggaraan kegiatan CSR secara berkesinambungan selama beberapa bulan terakhir dapat memberikan dampak untuk penanggulangan pandemi, maupun kebangkitan ekonomi secara nasional”. Hal tersebut senada dengan tema HUT Pasar Modal Indonesia tahun ini, yaitu ‘Sinergi Pasar Modal bagi Pemulihan Ekonomi’.

Sejak Agustus hingga Oktober 2021, telah terkumpul dana sebesar Rp28,17 miliar yang berasal dari pendapatan transaksi bursa dan biaya jasa kustodian, Rp24,96 miliar berasal dari donasi pelaku industri pasar modal seperti Perusahaan Tercatat, Perusahaan Efek, dan lainnya, serta donasi dalam bentuk natura senilai Rp394 juta. Diperkirakan pada akhir tahun 2021, jumlah dana yang terkumpul dalam rangka CSR HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia mencapai sekitar Rp70-75 miliar.

Sementara itu, hingga 5 November 2021, dana CSR ini telah disalurkan untuk beberapa kegiatan, antara lain penyelenggaraan sekitar 250 ribu dosis vaksin di 16 wilayah di Indonesia, donor darah dan donor plasma konvalesen, bantuan makan siang rutin kepada 325 tenaga pemulasaraan di tempat pemakaman umum (TPU), serta santunan kepada 131 ahli waris tenaga kesehatan yang gugur. Kegiatan CSR lain dilaksanakan dalam bentuk dukungan penyediaan alat-alat kesehatan di berbagai fasilitas layanan kesehatan, seperti rumah sakit serta puskesmas, termasuk juga ambulans darat dan laut. Selain melalui PMI, bantuan juga telah disalurkan melalui Pusat Analisis Determinan Kesehatan (PADK), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan sentra vaksinasi dalam rangka HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia merupakan salah satu bentuk dukungan dalam upaya pemerintah untuk mengakselerasi pembentukan kekebalan kelompok atau *herd immunity* bagi masyarakat di Indonesia. Hal tersebut juga dilakukan untuk mendukung program 10 juta vaksin OJK. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen menyampaikan, “Penyelenggaraan kegiatan CSR dalam rangka HUT ke-44 Pasar Modal Indonesia adalah salah satu bentuk bahwa OJK dan SRO tidak hanya peduli terhadap pengembangan pasar tetapi juga perlu disalurkan dalam kegiatan sosial.”

Berdasarkan data dari [covid19.go.id](https://covid19.go.id), pemerintah Indonesia menargetkan 208,26 juta penduduk sebagai target vaksin. Sampai dengan 9 November 2021, sebanyak 126,46 juta masyarakat Indonesia telah memperoleh vaksin pertama, 80,07 juta untuk vaksin kedua, dan 1,17 juta untuk vaksin ketiga. Jumlah masyarakat yang divaksin baru mencapai 61% dari target 208 juta penduduk.

Demikian untuk diketahui publik.

**SEKRETARIS PERUSAHAAN  
PT BURSA EFEK INDONESIA  
YULIANTO AJI SADONO  
NO. TELP: 021- 5150515  
TOLL FREE: 0800-100-9000  
FAX: 021- 5150330  
EMAIL: [contactcenter@idx.co.id](mailto:contactcenter@idx.co.id)**

**SEKRETARIS PERUSAHAAN  
PT KLIRING PENJAMINAN  
EFEK INDONESIA  
REYNANT HADI  
NO. TELP: 021- 5155115  
TOLL FREE: 0800-100-5734  
FAX: 021- 5155120  
EMAIL: [customer.care@kpei.co.id](mailto:customer.care@kpei.co.id)**

**DIVISI SEKRETARIS  
PERUSAHAAN, KOMUNIKASI  
DAN EDUKASI  
PT KUSTODIAN SENTRAL  
EFEK INDONESIA  
RASMI M. RAMYAKIM  
ADISTY WIDYASARI  
NO. TELP: 021- 52991033  
TOLL FREE: 0800-186-5734  
FAX: 021- 52991199  
EMAIL: [kp@ksei.co.id](mailto:kp@ksei.co.id)**